



## Workshop Ecoprint bersama ibu-ibu PKK di Desa Layeni oleh KKN Kebangsaan

A'Baria<sup>1</sup>, Nurhadi<sup>2</sup>, Bintang Eka Priyanga<sup>3</sup>, Fitri Setya Amanda<sup>4</sup>, Zidna Fatha Nazhifa<sup>5</sup>,  
Nur Rohmah<sup>6</sup>, Moh Sayful Zuhri<sup>7</sup>, Muhammad Najib Shofy<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: [baria@student.uns.ac.id](mailto:baria@student.uns.ac.id), [nurhadi@staff.uns.ac.id](mailto:nurhadi@staff.uns.ac.id)  
[bintangepy@student.uns.ac.id](mailto:bintangepy@student.uns.ac.id), [amandafitri@student.uns.ac.id](mailto:amandafitri@student.uns.ac.id), [nurrohmah@student.uns.ac.id](mailto:nurrohmah@student.uns.ac.id)  
[zidnafatha@student.uns.ac.id](mailto:zidnafatha@student.uns.ac.id), [najibshofi@staff.uns.ac.id](mailto:najibshofi@staff.uns.ac.id), [mohsayifulzuhri@gmail.com](mailto:mohsayifulzuhri@gmail.com)

### ABSTRAK

Workshop ecoprint yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kebangsaan bersama ibu-ibu PKK Desa Layeni bertujuan untuk memperkenalkan teknik ecoprint sebagai keterampilan baru yang berpotensi mendukung ekonomi kreatif masyarakat setempat. Ecoprint merupakan teknik mencetak pola dari bahan-bahan alami, seperti daun dan bunga ke atas kain dengan cara ramah lingkungan. Melalui kegiatan ini peserta diajarkan memanfaatkan sumber daya alam lokal dalam menghasilkan produk yang bernilai ekonomi dan artistik. Pelaksanaan workshop ini diikuti oleh 20 orang peserta yang tergabung dalam kelompok PKK desa Layeni, dengan tahapan mulai dari pengenalan teori ecoprint, demonstrasi teknik, hingga praktik langsung. Kegiatan ini juga mengedepankan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui penggunaan bahan-bahan alami yang berkelanjutan. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya keterampilan ibu-ibu PKK dalam teknik ecoprint, serta terbukanya peluang usaha baru yang dapat mendukung perekonomian keluarga. Partisipasi aktif dan antusiasme para peserta menjadi indikator keberhasilan workshop ini, yang juga membuka potensi kolaborasi lanjutan untuk pengembangan produk ecoprint di Desa Layeni.

Kata kunci: ecoprint, PKK, Desa Layeni, workshop, ekonomi kreatif

*The ecoprint workshop carried out by KKN Kebangsaan students together with PKK women from Layeni Village aims to introduce ecoprint techniques as a new skill that has the potential to support the creative economy of the local community. Ecoprint is a technique of printing patterns from natural materials, such as leaves and flowers, onto fabric in an environmentally friendly way. Through this activity, participants are taught to utilize local natural resources to produce products with economic and artistic value. This workshop was attended by 20 participants who are members of the Layeni village PKK group, with stages ranging from introduction to ecoprint theory, technical demonstrations, to direct practice. This activity also emphasizes the importance of preserving the environment through the use of sustainable natural materials. The result of this activity is an increase in the skills of PKK women in ecoprint techniques, as well as the opening of new business opportunities that can support the family economy. The active participation and enthusiasm of the participants is an indicator of the success of this workshop, which also opens up the potential for further collaboration for the development of ecoprint products in Layeni Village.*

*Key words: ecoprint, PKK, Layeni Village, workshop, creative economy*



## 1. Pendahuluan

Desa Layeni adalah desa yang terletak di kecamatan Teon Nila Serua, Kabupaten Maluku Tengah. Desa ini adalah hasil migrasi dari Pulau Teon. Perpindahan masyarakat Desa Layeni dari Pulau Teon ke Pulau Seram mempengaruhi mata pencaharian menjadi bertani. Dimana potensi alam yang belum dimanfaatkan dengan baik, kurangnya keterampilan dalam mengelola potensi desa, dengan adanya pelatihan pembuatan ecoprint dengan memanfaatkan bahan alami ada di lingkungan Desa Layeni dapat memberikan manfaat langsung terhadap kehidupan masyarakat di bidang sosial dan ekonomi serta meningkatkan kualitas sumber daya melalui kalangan ibu-ibu kelompok PKK di Desa Layeni Kecamatan Teon Nila Serua. Popularitas batik ecoprint meningkat pesat di Indonesia pada tahun 2017. Batik ecoprint ini dapat dijadikan tren gaya hidup masyarakat ramah lingkungan karena batik ecoprint menggunakan bahan dedaunan dan bunga yang berasal dari alam dan sama sekali tidak menggunakan bahan kimia (Saptutyingsih, 2019). Produk yang dihasilkan berupa lembaran kain dan produk fashion, memiliki nilai tambah dalam budaya lokal yang ramah lingkungan.

Eco dari kata ekosistem (alam) dan print yang artinya mencetak. Teknik pewarnaan ecoprint yang dilapori oleh India Flint. Ecoprint diartikan sebagai proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Teknik ecoprint yang merupakan perkembangan dari eco fashion, untuk menghasilkan produk fashion yang ramah lingkungan. Seiring berjalannya waktu, teknik natural dye kian berkembang dengan berbagai temuan baru, salah satunya adalah teknik ecoprint. Teknik ecoprint diartikan sebagai suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Teknik ini dilakukan dengan cara menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna pada kain yang kemudian direbus di dalam kuili besar. Tanaman yang digunakan pun merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstraksi pigmen warna (Nissa, Kp, Widyawati, & Sn, 2008).

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada ibu-ibu PKK Desa Layeni yang memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat dengan memanfaatkan potensi alami desanya. Dengan meningkatnya keterampilan ibu-ibu kelompok PKK dapat meningkatkan kegiatan ekonomi lokal yang secara tidak langsung meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Layeni. International Labour Organization (2017) menyatakan bahwa perlu untuk mengidentifikasi peluang pekerjaan bagi masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta dapat memberikan ide-ide inovatif untuk usaha baru dan peluang kerja.

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode dalam pelaksanaan Kegiatan ini menggunakan metode diskusi dan dengan praktik secara langsung. Metode ini dilakukan dalam sosialisasi dengan cara mahasiswa KKN membagikan dan menjelaskan tujuan sosialisasi dengan materi tentang batik *ecoprint* kepada ibu-ibu PKK Desa Layeni, sehingga mereka memperoleh informasi yang jelas tentang maksud dan tujuan sosialisasi ini. Kemudian dilanjutkan dengan berdiskusi antarsesama ibu-ibu PKK maupun antara ibu-ibu PKK dengan mahasiswa KKN mengenai batik *ecoprint* mulai dari cara pembuatan batik *ecoprint* tahapan-tahapan dalam proses pembuatan batik *ecoprint* sampai kepada kegunaan batik *ecoprint* itu sendiri.



Kegiatan ditujukan khusus bagi ibu-ibu PKK di Desa Layeni, Kecamatan Teon Nila Serua yang memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan keterampilan masyarakat di tingkat desa. Melalui pelatihan ini ibu-ibu PKK tidak hanya di bekali pengetahuan dasar tentang teknik ecoprint, tetapi juga diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang dapat menyebarkan pengetahuan serta menularkan keahlian yang telah mereka peroleh kepada masyarakat sekitar termasuk para remaja dan generasi muda lainnya. Dengan begitu hasil pelatihan ini tidak hanya berdampak pada individu peserta tetapi juga pada komunitas secara keseluruhan, mendukung semangat gotong royong dan kolaborasi antara warga dalam memanfaatkan potensi lokal.

Kegiatan ini dimulai dengan sesi penyuluhan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep dasar ecoprint, termasuk pentingnya keberlanjutan dan ramah lingkungan dalam setiap tahap pembuatannya. Setelah itu dilakukan sesi diskusi interaktif untuk menggali ide-ide kreatif dari peserta sekaligus memberikan ruang bagi mereka untuk bertanya dan berbagi pengalaman. Proses ini membantu menciptakan suasana pelatihan yang dinamis dan mendorong partisipasi aktif dari setiap peserta. Peserta diajarkan langkah-langkah pembuatan ecoprint mulai dari pemilihan bahan alami yang sesuai, seperti daun, bunga, dan tumbuhan lain yang mudah ditemukan di sekitar, hingga ke tahap penataan motif dan pewarnaan kain. Praktek ini bertujuan untuk memastikan peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga memiliki keterampilan langsung dalam memproduksi kain ecoprint yang berkualitas. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, pelatihan ecoprint diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi ibu-ibu PKK Desa Layeni, baik dalam meningkatkan kreativitas mereka maupun membuka peluang usaha berbasis kerajinan tangan. Keberhasilan kegiatan ini juga dapat menjadi inspirasi bagi desa-desa lain di Kecamatan Teon Nila Serua untuk mengembangkan program serupa yang memanfaatkan potensi lokal sekaligus memberdayakan masyarakat.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Workshop ecoprint yang dilaksanakan oleh tim KKN bersama ibu-ibu PKK Desa Layeni, Kecamatan Teon Nila Serua, telah berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusiasme yang tinggi dari peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan teknik ecoprint sebagai alternatif kreatif dalam memanfaatkan bahan alam seperti daun dan bunga untuk menciptakan motif alami pada kain totebag. Para peserta berhasil menghasilkan kain dengan beragam pola unik yang memanfaatkan dedaunan lokal seperti bunga, daun, dan beberapa jenis bunga yang mudah ditemukan di sekitar desa.

Hasil dari pembuatan ecoprint menggunakan teknik ecoprint, nantinya dapat ditindak lanjuti sebagai wujud inovasi produk baru yang belum pernah ada sebelumnya. Juga, merupakan bentuk pemanfaatan potensi alam yang diwujudkan menjadi sebuah kain yang tidak merusak ekosistem lingkungan. Penggunaan pewarna alami menambah nilai positif dari produk ecoprint ini. Hal ini merupakan salah satu perwujudan dari terciptanya sustainable fashion dengan tidak menggunakan bahan- bahan kimia berbahaya dalam proses pembuatannya.

Selama workshop, ibu-ibu PKK mendapatkan pemahaman mendalam tentang teknik-teknik dasar ecoprint, mulai dari pemilihan bahan, proses mordanting (pencelupan bahan kimia alami untuk mengikat warna), hingga teknik cetak. Dalam diskusi peserta juga menunjukkan minat untuk mengembangkan ecoprint sebagai peluang usaha lokal. Hal ini didukung oleh potensi besar Desa Layeni yang memiliki kekayaan alam melimpah dan dapat dimanfaatkan untuk menunjang keberlanjutan kegiatan ini. Desa Layeni mempunyai potensi yang cukup untuk menghasilkan produk- produk kain ecoprint. Dimana setelah kain ecoprint dibuat, masyarakat yang sebagian besar memiliki keterampilan menjahit dapat



berkreasi menciptakan produk-produk fashion baru yang terbuat dari kain ecoprint. Pembuatan produk *ecoprint* di media kain memerlukan keterampilan tangan dan kreativitas dalam penataan motif daun sehingga dapat dihasilkan produk kain batik yang memiliki nilai seni dan nilai ekonomi yang tinggi karena prosesnya yang dibuat secara manual menggunakan tangan dan bahan yang digunakan menggunakan bahan alami seperti dedaunan dan bunga. Selain itu motif dan warna kain yang dihasilkan dari teknik *ecoprint* ini memiliki karakteristik tersendiri, motif yang dihasilkan akan berbeda-beda dan tidak bisa diduga meskipun menggunakan teknik pembuatan dan jenis tumbuhan yang sama, dengan hal ini menjadikan batik *ecoprint* memiliki keunikan dan nilai lebih daripada batik-batik pada umumnya. Sehingga kain yang dihasilkan dari teknik *ecoprint* ini memiliki tampilan yang lebih menarik.

Alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat *ecoprint* ini yaitu:

- a. Dedaunan atau bunga
- b. Kain mori, katun, blacu atau kain yang memiliki serat
- c. Palu
- d. Plastik bening
- e. Air dan Tawas

Setelah itu, para peserta mulai melakukan langkah demi langkah pembuatan *ecoprint*. Apabila ada kesulitan atau pertanyaan, peserta memberitahu panitia untuk menjelaskan caranya. Langkah awal yang harus dilakukan adalah proses mordant, mordant merupakan proses untuk meningkatkan daya Tarik zat warna alam terhadap bahan tekstil serta berguna untuk menghasilkan kerataan dan ketajaman warna yang baik. Proses mordant memiliki 3 cara, yaitu: mencampur air hangat dengan tawas di dalam wadah, kemudian cara lainnya adalah mencampur air hangat dengan menggunakan tawas, tunjung, kapur, dan soda api di dalam wadah, serta cara yang lainnya adalah mencampur air hangat dengan kapur. Dengan catatan tunjung dan kapur berfungsi untuk menghasilkan warna kain lebih gelap, serta tawas juga berfungsi untuk menghasilkan warna original. Untuk Langkah-langkah proses mordant pada saat hari pelaksanaan, kami menggunakan cara yang pertama yaitu dengan cara, yang pertama memasukkan 10 gram tawas ke dalam wadah yang berisi 1 liter air hangat. Kemudian memasukkan tas jinjing atau totebag berbahan kain belacu/kanvas ke dalam wadah dan merendam selama 1 jam atau dibiarkan 1 malam agar mendapatkan hasil yang lebih optimal. Setelah 1 jam atau 1 malam agar mendapatkan hasil yang optimal. Setelah 1 jam atau 1 malam, tas kain diangkat lalu diperas dan dijemur sampai kering. Kemudian kain dapat digunakan untuk *ecoprint* dengan menggunakan teknik *pounding*.



Langkah berikutnya meletakkan tas bahan kain Blacu (totebag) di atas meja. Kemudian menempelkan daun-daunan, bunga yang diinginkan. Kemudian meletakkan plastik bening/kantong plastik bening diatas daun-daunan, bunga yang sudah di tata di atas tas tersebut. Kemudian pukul dengan menggunakan palu kayu hingga warna daun, bunga atau ranting menempel dikain. Setelah semua daun, bunga, atau ranting di pukul di atas kain, angkat secara perlahan daun dan bunga tersebut. Kemudian yang selanjutnya ialah proses fiksasi, proses fiksasi dilakukan dengan merendam kain yang sudah dibatik dengan air campuran tawas selama 15 – 20 menit. Setelah itu bisa dijemur. Adapun langkah-langkah dalam proses fiksasi ialah yang pertama memasukkan 10 gram tawas kedalam wadah berisi 1 liter air hangat. Kemudian merendam tas kain yang sudah dicetak kedalam wadah selama 15-20 menit. Kemudian mengangkat dan memeras tas kain. Kemudian menjemur dibawah matahari hingga kering. Kemudian tas jinjing sudah dapat digunakan.

Dari kegiatan pelatihan ecoprint kepada ibu-ibu PKK di Desa Layeni yang telah dilaksanakan oleh panitia KKN didapatkan persepsi peserta tentang manfaat kegiatan pelatihan ecoprint sebagai berikut :

**Tabel 1.** Persepsi Peserta Pelatihan

sepsi peserta	lah	sentase
manfaat		0%
ak bermanfaat		

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Workshop ecoprint yang dilaksanakan bersama ibu-ibu PKK Desa Layeni, Kecamatan Teon Nila Serua, dalam rangka KKN Kebangsaan XII tahun 2024 telah berlangsung dengan baik dan mendapatkan antusiasme yang tinggi dari para peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan baru dalam pengolahan kain menggunakan teknik ecoprint, yang memanfaatkan daun, bunga, dan bahan-bahan alami lainnya sebagai elemen utama dalam menciptakan motif pada kain.

Ibu-ibu PKK dengan penuh semangat mengikuti setiap tahapan pelatihan, mulai dari persiapan bahan, penataan motif, hingga proses pewarnaan kain. Meskipun sebagian peserta masih membutuhkan pendampingan lebih lanjut, khususnya dalam aspek teknis seperti pemilihan jenis daun yang tepat, penataan motif agar terlihat estetik, serta proses penguncian warna agar hasil ecoprint lebih tahan lama, hal ini tidak mengurangi semangat mereka untuk belajar. Kegiatan ini juga memfasilitasi terjadinya diskusi dan kolaborasi antar peserta, sehingga menciptakan suasana pelatihan yang interaktif dan produktif. Keberhasilan workshop ini menunjukkan bahwa pelatihan ecoprint sangat relevan dan bermanfaat bagi pengembangan keterampilan ibu-ibu PKK, khususnya dalam mendukung potensi ekonomi kreatif desa. Namun, keterbatasan waktu pelatihan menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi. Peserta hanya memiliki waktu terbatas untuk mendalami teknik-teknik lanjutan, seperti eksperimen dengan berbagai jenis pewarna alami dan variasi desain motif. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan atau program pelatihan tambahan agar keterampilan yang telah diperoleh dapat terus dikembangkan dan diaplikasikan secara mandiri oleh ibu-ibu PKK dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam peluang usaha kreatif. Dengan keberhasilan awal ini, diharapkan workshop serupa dapat terus diadakan di masa mendatang dengan cakupan waktu dan materi yang lebih luas, sehingga memberikan dampak yang lebih besar bagi pemberdayaan masyarakat Desa Layeni.



## Saran

Evaluasi tersebut perlu adanya pendampingan lanjutan atau pelatihan berkala untuk memastikan ibu-ibu PKK dapat menguasai teknik ecoprint dengan lebih mendalam. Workshop ini juga dapat dilengkapi dengan sesi pemasaran digital agar ibu-ibu PKK memiliki wawasan tentang cara memasarkan produk ecoprint secara online. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya bermanfaat sebagai keterampilan tambahan, tetapi juga berpotensi meningkatkan perekonomian desa secara berkelanjutan.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti KKN Kebangsaan ke-XII sehingga dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada panitia KKN Kebangsaan ke-XII serta Universitas Pattimura sebagai tuan rumah yang telah menyelenggarakan kegiatan ini dengan sangat baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemerintahan Negeri Horale, khususnya kepada Bapak Roy Marthen Tawernussa S.PD. selaku Kepala Desa (Raja) Desa Layeni beserta jajarannya, yang telah menerima dan mendukung kegiatan pengabdian ini dengan penuh kerjasama. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh warga Desa Layeni yang telah berpartisipasi aktif dan membantu menyelesaikan pelaksanaan kegiatan ini. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Unit Pengelola Kuliah Kerja Nyata Universitas Sebelas Maret (UPKKN UNS) beserta staf yang telah memberikan dukungan serta memfasilitasi kelancaran kegiatan pengabdian ini.

## Referensi

- Sedjati, D.P (2019). Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil. *CORAK Jurnal Seni Kriya* Vol.8 No.1. <https://journal.isi.ac.id/index.php/corak/article/view/2686/0>
- Amalia, A.V & dkk (2022). Diversifikasi Produk Edu-Park Tambakrejo melalui Pelatihan Eco-Print dengan Metode Pounding. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol 4 No 3
- Liliefna, H. (2002). *Negeri Layeni Dalam Pergulatan Sosio-Cultural*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Hikmah, R., & Sumarni, R. A. (2021). Pemanfaatan Sampah Daun dan Bunga Basah menjadi Kerajinan Ecoprinting. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 105– 113. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.225>
- Susanto, N.C Amaris. dkk. 2021. “Pengenalan Ecoprint Guna Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Pemanfaatan Bahan Alam”. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, Vol. 4, No. 1.
- Susanto, N.C Amaris. dkk. 2021. “Pengenalan Ecoprint Guna Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Pemanfaatan Bahan Alam”. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, Vol. 4, No. 1.
- Liliefna, H. (2002). *Negeri Layeni Dalam Pergulatan Sosio-Cultural*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.



Sutrisni Andayani, Sudarman Dami, & Yeni Rahmawati ES. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik Steam Di Hadimulyo Timur. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 6, No. 1, Februari 2022, Hal. 31-40, e-ISSN: 2597-484X.

Anna Anisa Firdaus. (2020). Perancangan Desain Produk Fashion Set Busana Muslimah Dengan Teknik Ecoprint (Studi Kasus: Butik Almare Hijab By Indah Bordir Ngagel).

Clourisa, N., Susanto, A., Latief, M., & Dyah, R. (2021). Pengenalan Ecoprint Guna Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Pemanfaatan Bahan Alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(36), 111–117.

Ine Kusuma Aryani, R. Beny Wijanarko, & Ristiana Dyah Purwandari. (2022). Teknik Ecoprint Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi COVID-19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *JPM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang*, Vol. 3, No. 1, 2022, pp. 1-16.

Nurul Aini, Agus Hery S.I, Hapsari, & Annisau Nafsiah. *Jurnal Graha Pengabdian*, e-ISSN: 2715-5714.

Ratna Saraswati, M.H. Dewi Susilowati, Ratri Candra Restuti, & Fajar Dwi Pamungkas. (2019). Pemanfaatan Daun Untuk Ecoprint Dalam Menunjang Pariwisata.

Sheyla Octariza, & Siti Mutmainah. (2021). Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, Vol. 9, No. 2, Tahun 2021, 308-317.

Slamet Widianoro. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Ecoprint Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 di Sekolah Dasar. *Jurnal Didakta Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 3, November 2020, E-ISSN: 2746-0525, P-ISSN: 2580-006X, DOI: 10.26811/didakta.v4i3.142.

Sutrisni Andayani, Sudarman Dami, & Yeni Rahmawati ES. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik Steam Di Hadimulyo Timur. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 6, No. 1, Februari 2022, Hal. 31-40, e-ISSN: 2597-484X.